



SKRIPSI

Judul:

Pengaruh ROA, DER, Firm Size, Capital Intensity
Terhadap Agresivitas Pajak (ETR) Dengan Earnings
Management Sebagai Variabel Moderasi

Disusun oleh: EUNIKE
IMMACULATA ROMBE NIM.
125194018

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2022

Persetujuan

Nama : EUNIKE IMMACULATA ROMBE
NIM : 125194018
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh ROA, DER, Firm Size, Capital Intensity
Terhadap Agresivitas Pajak (ETR) Dengan Earnings
Management Sebagai Variabel Moderasi

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 03-November-2022

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : EUNIKE IMMACULATA ROMBE
NIM : 125194018
PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

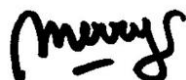
PENGARUH ROA, DER, FIRM SIZE, CAPITAL INTENSITY TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK (ETR) DENGAN EARNINGS MANAGEMENT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 HINGGA 2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 22 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA
2. Anggota : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Agustin Ekadjaja, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA., CFP®

Jakarta, 22 Oktober 2022

Pembimbing,



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

HALAMAN MOTTO

Gratitude is at the center of happiness

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan:

Untuk yang terkasih,

Orang tua,

Kakak, dan keluarga besar,

Sahabat serta orang-orang yang saya sayangi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak dengan moderasi earnings management. Jumlah observasi adalah 165 data yang berasal dari 55 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode pengujian hipotesis yang diterapkan pada penelitian adalah moderated regression analysis. Model regresi yang cocok dalam penelitian ini adalah fixed effect model (FEM). Penelitian ini menggunakan effective tax rate (ETR) sebagai parameter dalam mengukur agresivitas pajak perusahaan. Berdasarkan hasil dari data yang telah diolah, ROA, DER, firm size, dan CIR tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR. Earnings management sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Manajemen Laba

ABSTRACT

This research aims to obtain the empirical evidences from the effect of profitability, leverage, firm size, and capital intensity on tax aggressiveness with earnings management as moderated variable. Total of 165 observational data were originated from 55 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) over the period of 2018-2020. The sampling technique used in this research was purposive sampling. The hypothesis testing method in this research was done by using the moderated regression analysis model. Regression model suitable on this research was fixed effect model (FEM). This research used effective tax rate (ETR) as a parameter to measure tax aggressiveness. Based on the outcome of the processed data, it was found that ROA, DER, firm size, and CIR have no significant effect on ETR. Earnings management as moderated variable could not moderate the effect of profitability, leverage, firm size, and capital intensity on tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Profitability, Leverage, Firm Size, Capital Intensity, Earnings Management

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kekuatan, berkat, dan karunia-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, Firm Size, Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (ETR) dengan Earnings Management sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018 hingga 2020” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa motivasi, bimbingan, nasehat, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang baik dan sabar, serta selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), CSRS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan PPA BCA yang telah dengan baik memberikan ilmu, nasihat, dan pembelajaran yang sangat berharga selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Kedua orang tua penulis tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan doa selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh anggota keluarga yang terkasih, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan.

7. PPA BCA 50, Rhap50dic, selaku teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung, mengarahkan, menemani, serta membuat kehidupan perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna dan meriah dari awal hingga pada penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis sadar bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang mampu membangun dan menyempurnakan isi dari skripsi ini akan diterima dengan senang hati oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

Jakarta, 11 Oktober 2022

Penulis,



(Eunike Immaculata Rombe)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Agency Theory (Teori Keagenan)	9
2. Positive Accounting Theory (Teori Akuntansi Positif)	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Agresivitas Pajak.....	10
2. Profitabilitas.....	11
3. Leverage	12
4. Firm Size.....	12

5. Capital Intensity	13
6. Earnings Management	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	14
1. Profitabilitas dan Agresivitas Pajak	14
2. Leverage dan Agresivitas Pajak.....	15
3. Firm Size dan Agresivitas Pajak	16
4. Capital Intensity dan Agresivitas Pajak	17
5. Earnings Management Memoderasi Profitabilitas dan Agresivitas Pajak 17	
6. Earnings Management Memoderasi Leverage dan Agresivitas Pajak ...	18
7. Earnings Management Memoderasi Firm Size dan Agresivitas Pajak...18	
8. Earnings Management Memoderasi Capital Intensity dan Agresivitas Pajak	18
D. Penelitian yang Relevan.....	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
1. Profitabilitas dan Agresivitas Pajak	25
2. Leverage dan Agresivitas Pajak.....	25
3. Firm Size dan Agresivitas Pajak	26
4. Capital Intensity dan Agresivitas Pajak	26
5. Earnings Management Memoderasi Profitabilitas dan Agresivitas Pajak 27	
6. Earnings Management Memoderasi Leverage dan Agresivitas Pajak ...	28
7. Earnings Management Memoderasi Firm Size dan Agresivitas Pajak...28	
8. Earnings Management Memoderasi Capital Intensity dan Agresivitas Pajak	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	31
3. Ukuran Sampel.....	32
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	32
1. Variabel Dependen.....	32

2. Variabel Independen	33
3. Variabel Moderasi	34
D. Analisis Data	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Regresi Data Panel	36
3. Teknik Estimasi Regresi Data Panel	37
4. Persamaan Regresi Berganda.....	38
E. Asumsi Analisis Data.....	39
1. Uji Multikolinearitas	39
2. Uji Heteroskedastisitas	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
1. Deskripsi Subyek Penelitian.....	40
2. Deskripsi Obyek Penelitian	42
1. Effective Tax Rate atau ETR (Agresivitas Pajak)	43
2. Return on Asset atau ROA (Profitabilitas)	43
3. Debt to Equity Ratio atau DER (Leverage)	44
4. Firm Size (Ukuran Perusahaan)	44
5. Capital Intensity Ratio atau CIR.....	45
6. Discretionary Accruals.....	45
3. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	46
1. Uji Multikolinearitas	46
2. Uji Heteroskedastisitas	46
4. Hasil Analisis Data	47
1. Uji Chow.....	47
2. Uji Hausman	48
3. Regresi Data Panel	50
4. Moderated Analysis Regression atau MRA.....	53
5. Pembahasan	59
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak	59
2. Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak.....	59
3. Pengaruh Firm Size terhadap Agresivitas Pajak	60
4. Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak	61

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Earnings Management.....	62
6. Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Earnings Management.....	62
7. Pengaruh Firm Size terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Earnings Management.....	63
8. Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Earnings Management.....	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan dan Saran.....	67
1. Keterbatasan.....	67
2. Saran.....	68
DAFTAR BACAAN	69
LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	84
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	85
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	35
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Sampel	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Persamaan 1	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow Persamaan 2.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Persamaan 1	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman Persamaan 2.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda Persamaan 1	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda Persamaan 2	54
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian dengan Hipotesis Awal.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Subyek Penelitian	74
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Dependen, Independen, dan Moderasi	76
Lampiran 3. Hasil Output EViews 12.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pasal 1 Ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pajak merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap warga negara Indonesia yang menjadi wajib pajak, baik perorangan maupun badan usaha.

Selain diwajibkan, seperti yang disampaikan Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani pada acara Deklarasi Pengampunan Pajak di Semarang tahun 2016, pajak merupakan tulang punggung negara yang tidak hanya berperan dalam membangun dan mendukung jalannya pemerintahan, tetapi juga berperan dalam menjaga kedaulatan suatu negara (Redaksional Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, 2016). Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa pajak memiliki peran penting bagi negara. Pentingnya pajak bagi suatu negara, dapat dilihat pula dari fungsi pajak tersebut.

Terdapat empat fungsi pajak, yaitu fungsi anggaran (budgetair), fungsi mengatur (regulerend), fungsi stabilitas, dan fungsi redistribusi pendapatan yang menjadi komponen penting dalam keberlangsungan suatu negara (Redaksional BAPPENDA, 2018). Pertama, fungsi anggaran memandang pajak tidak hanya sebagai pendapatan negara, tetapi selanjutnya berfungsi sebagai pembiayaan pelaksanaan kegiatan atau kebutuhan rutin suatu negara. Selanjutnya, pajak dengan fungsi mengatur memiliki peranan untuk mendukung program dan tujuan yang ingin dicapai negara. Fungsi stabilitas digunakan sebagai sarana untuk menjalankan kebijakan dengan tujuan menjaga kestabilan keuangan negara. Terakhir, fungsi redistribusi pendapatan

merupakan fungsi yang dapat terlihat secara jelas manfaatnya karena dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu melalui penggunaan fasilitas umum dan sebagainya. Dari keempat fungsi tersebut, dapat dilihat bahwa pajak merupakan suatu komponen penting dalam keberlangsungan suatu negara.

Selanjutnya, sesuai dengan UU di atas, sebagai badan usaha dan wajib pajak, perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Hal tersebut pun akan berdampak secara langsung pada citra dan kelangsungan usahanya. Umumnya, jika suatu perusahaan melewatkan pembayaran pajak mereka, akan ada pengumuman dan berita terkait hal tersebut yang dapat memengaruhi bisnis perusahaan. Namun di satu sisi, pembayaran pajak juga memengaruhi nilai atau keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan interest antara pemerintah dengan perusahaan. Pemerintah ingin mendapatkan penerimaan negara yang besar, yaitu dari pembayaran pajak untuk dapat menjalankan program-program bagi masyarakat, sedangkan perusahaan ingin membayar pajak sekecil mungkin untuk mendapatkan keuntungan yang lebih optimal.

Kepentingan antara pemerintah dan perusahaan yang dapat dikatakan bertolak belakang inilah yang dapat memunculkan celah bagi perusahaan untuk melakukan tax planning yang kemudian berujung pada penghindaran pajak atau tax avoidance. Dengan praktik penghindaran pajak ini, perusahaan menganggap bahwa dua tujuan dapat diraih di waktu yang sama, yaitu untuk menjadi wajib pajak yang patuh pajak, dan menjadi wajib pajak yang membayar pajak. Namun pembayaran pajak tersebut umumnya lebih rendah sehingga laba perusahaan semakin besar. Praktik ini berdampak pada jumlah penerimaan negara yang berasal dari pajak.

Salah satu kasus dugaan praktik penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia adalah kasus yang dilakukan oleh perusahaan tambang Indonesia, PT Adaro Energy. Pada tahun 2019, Global Witness membuat pernyataan bahwa terdapat kecurigaan atau dugaan bahwa PT Adaro Energy melakukan praktik penghindaran pajak. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan adalah transfer pricing, yaitu dengan cara menjual produk batu bara dengan harga

murah ke anak perusahaannya di luar negeri, yang kemudian dijual ke negara lain dengan harga tinggi. Dengan transfer pricing tersebut, laba yang diperoleh PT Adaro Energy di Indonesia lebih kecil dari yang seharusnya. Rendahnya laba yang diperoleh berpengaruh pada pajak yang harus dibayarkan perusahaan pada Indonesia. Semakin rendah laba, maka semakin rendah pajak yang dibayarkan (Sugianto, 2019).

Mengutip detikfinance, rupanya praktik ini sudah dilakukan PT Adaro Energy sejak tahun 2009 hingga tahun 2017. Praktik transfer pricing merupakan salah satu bentuk penghindaran pajak atau tax avoidance. Tax avoidance sendiri dilakukan dengan memanfaatkan celah hukum, sehingga dapat dikatakan bahwa praktik tersebut tidak melanggar hukum. Namun, praktik tersebut tidak etis dilakukan oleh perusahaan wajib pajak yang menjalankan usahanya di Indonesia (Sugianto, 2019).

Salah satu variabel yang dapat digunakan sebagai indikator praktik penghindaran pajak adalah ETR, yaitu rasio yang membandingkan jumlah pajak yang dibayarkan pada periode berjalan terhadap laba perusahaan sebelum pajak pada periode yang sama. Lebih lanjut, terdapat faktor yang memengaruhi terjadinya praktik penghindaran pajak yang diwakili oleh proksi ETR, yaitu corporate's characteristics dan dimoderasi oleh earnings management (Rani, Susetyo, & Fuadah, 2018). Karakteristik perusahaan yang digunakan adalah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu (Kasmir, 2019 dalam Novika & Siswanti, 2022). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka mencerminkan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan baik. Namun jika dilihat dari sisi pajak, semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula pajak yang dikenakan pada perusahaan. Umumnya, perusahaan tidak hanya ingin menunjukkan laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya dalam laporan keuangannya, namun condong pada pelaporan laba yang bertumbuh dengan stabil setiap tahunnya.

Karakteristik perusahaan selanjutnya adalah leverage. Leverage merupakan rasio yang mengukur tingkat utang yang dimiliki perusahaan terhadap pos akuntansi tertentu seperti aset atau modal perusahaan. Jika perusahaan memiliki utang yang cukup besar, maka akan berpengaruh pada keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, karena semakin besar utang, maka semakin besar pula biaya bunga yang harus dibayarkan. Biaya bunga yang besar akan membuat keuntungan bersih perusahaan semakin kecil dan pembayaran pajak pun semakin kecil. Perusahaan akan memanfaatkan kondisi utang yang besar untuk meminimalkan pembayaran pajak perusahaan.

Selanjutnya ada firm size atau ukuran perusahaan yang umumnya menggunakan pos total aset sebagai indikatornya. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki tingkat keuntungan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki ukuran besar telah memasuki tahap maturity dimana keuntungan cenderung stabil dan mampu bertahan di pasar. Ukuran perusahaan yang lebih kecil memiliki risiko keuntungan yang lebih fluktuatif karena masih berada pada tahap pertumbuhan. Dengan keadaan keuntungan yang stabil tersebut, maka umumnya pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan besar akan cenderung stabil dan tidak terlalu fluktuatif, jika tidak terdapat perubahan berarti pada sistem dan aturan perpajakan pada periode tersebut. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat dijadikan salah satu indikator untuk mendeteksi terjadinya praktik penghindaran pajak di suatu perusahaan.

Selain profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, indikator lain yang berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak adalah capital intensity yang dapat diwakili oleh pos aset tetap. Salah satu komponen yang dapat mengurangi nilai keuntungan perusahaan adalah beban penyusutan aset. Beban penyusutan atau depresiasi merupakan beban yang dialokasikan untuk penggunaan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Dalam metode akuntansi sendiri, dikenal beberapa jenis metode depresiasi. Namun di perpajakan hanya diterima dua metode yaitu metode garis lurus dan menurun. Dengan memanfaatkan metode tersebut, maka dapat dibuat beban penyusutan yang

lebih besar sehingga keuntungan semakin kecil dan pembayaran pajak juga semakin kecil. Selain memanfaatkan perbedaan pengakuan metode penyusutan, perusahaan dapat memilih untuk mengalokasikan uang yang dimiliki dengan membeli aset baru sehingga beban penyusutan pun bertambah. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh capital intensity terhadap adanya kemungkinan terjadinya praktik penghindaran pajak.

Earnings management atau manajemen laba umumnya dilakukan dengan memanfaatkan metode akuntansi sehingga dapat menentukan berapa nilai keuntungan yang ingin diperoleh. Umumnya, perusahaan yang melakukan earnings management memiliki tujuan yang salah satunya dapat mengarah pada praktik penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya praktik penghindaran pajak. Oleh sebab itu, dengan menggunakan faktor-faktor tersebut, disusunlah penelitian ini dengan judul **PENGARUH ROA, DER, FIRM SIZE, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (ETR) DENGAN EARNINGS MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 HINGGA 2020.**

2. Identifikasi Masalah

Penghindaran pajak dapat menyebabkan menurunnya pemasukan negara yang dapat digunakan untuk membangun infrastruktur negara, menjaga kestabilan harga, dan mendukung program-program pemerintah. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui variabel apa yang dapat dijadikan indikator untuk mengidentifikasi adanya praktik penghindaran pajak. Pada beberapa penelitian sebelumnya, variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak seperti penelitian dari Ariani, dan Hasymi (2018), Pahala, Mulyadi, dan Darmansyah (2021), serta Sari, Wardani, dan Lestari (2021). Penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh signifikan, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Namun, dari hasil penelitian dari Siahaan (2020), Anisa, dan

Prasetya (2021), juga Rahmawati, dan Mildawati (2019), ditemukan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berturut-turut tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Rani, et al. (2018) di mana penelitian tersebut menggunakan variabel-variabel dalam corporate's characteristics terhadap praktik penghindaran pajak yang dimoderasi dengan earnings management. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini terletak pada periode penelitian. Penelitian sebelumnya mengambil periode penelitian tahun 2012 hingga 2016, sedangkan penelitian saat ini mengambil periode tahun 2018-2020 sehingga diharapkan dapat memberikan penelitian yang lebih up to date.

Selain itu, terdapat tambahan variabel independen, yaitu capital intensity untuk mengidentifikasi variabel lain yang dapat memengaruhi agresivitas pajak. Penambahan variabel ini mereplikasi penelitian Yusuf, Manurung, Faisal, dan Murtanto (2022) yang juga menggunakan variabel profitabilitas dan leverage dalam penelitiannya. Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahkan untuk sektor yang sama yaitu manufaktur, dan penambahan variabel independen, maka dilakukan penelitian kembali pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak dengan moderasi earnings management.

3. Batasan Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, capital intensity terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan moderasi manajemen laba agar tujuan penelitian dapat lebih terarah. Data yang digunakan juga terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020 dan menyajikan laporan keuangan hasil audit posisi akhir 31 Desember setiap tahun berturut-turut. Perusahaan pada sektor manufaktur dianggap memiliki perkembangan yang cukup baik dan relatif stabil setiap tahunnya.

Selain itu, sektor manufaktur merupakan salah satu sektor dengan persaingan yang tinggi dan ketat sehingga kinerjanya cukup baik dan

memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan tingginya pertumbuhan ekonomi tersebut, maka diharapkan sektor manufaktur dapat menjadi sumber penerimaan pajak yang besar bagi negara. Faktor-faktor tersebut dianggap akan relevan dengan tujuan penelitian ini.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah untuk penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Agresivitas Pajak (ETR)?
- b. Apakah terdapat pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Agresivitas Pajak (ETR)?
- c. Apakah terdapat pengaruh Firm Size terhadap Agresivitas Pajak (ETR)?
- d. Apakah terdapat pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (ETR)?
- e. Apakah Earnings Management dapat memoderasi pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Agresivitas Pajak (ETR)?
- f. Apakah Earnings Management dapat memoderasi pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Agresivitas Pajak (ETR)?
- g. Apakah Earnings Management dapat memoderasi pengaruh Firm Size terhadap Agresivitas Pajak (ETR)?
- h. Apakah Earnings Management dapat memoderasi pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (ETR)?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasar pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Agresivitas Pajak (ETR).
- b. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Agresivitas Pajak (ETR).

- c. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Firm Size terhadap Agresivitas Pajak (ETR).
- d. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (ETR).
- e. Untuk menguji secara empiris mengenai peran Earnings Management dalam memoderasi pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Agresivitas Pajak (ETR).
- f. Untuk menguji secara empiris mengenai peran Earnings Management dalam memoderasi pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Agresivitas Pajak (ETR).
- g. Untuk menguji secara empiris mengenai peran Earnings Management dalam memoderasi pengaruh Firm Size terhadap Agresivitas Pajak (ETR).
- h. Untuk menguji secara empiris mengenai peran Earnings Management dalam memoderasi pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (ETR).

2. Manfaat

Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menggali informasi lebih lanjut terkait variabel lain yang memengaruhi praktik penghindaran pajak.

Di sisi lain, bagi kepentingan praktisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami variabel-variabel yang memengaruhi praktik penghindaran pajak sehingga dapat dideteksi dan dimitigasi. Selain itu, bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan pula dapat menekan praktik penghindaran pajak sehingga pendapatan negara yang diterima dari pajak optimal sesuai dengan kondisi sebenarnya

DAFTAR BACAAN

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *e_Junal Ilmiah Riset Akuntansi* 6(17):13-26.
- Anh, P. T. (2020). Key Factors Affecting Earning Management of Real Estate Listed Firms in Vietnam. *International Journal of Entrepreneurship*, 24(1), 1-14.
- Anisa, H., & Prasetya, E. R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 239-251.
- Ann, S., & Manurung, A. H. (2019). The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, and Company Size to Aggressive Tax Rate. *Archives of Business Research*, 7(3), 105-115.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 452-463.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 1(1), 133-142.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Edi, & Jessica, V. (2020). The Effect of Firm Characteristics and Good Corporate Governance Characteristics to Earning Management Behaviors. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 6(2), 31-49.
- Erlianny, V., & Hutabarat, F. M. (2020). Pengaruh Mediasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Leverage dan Penghindaran Pajak: Studi di Perusahaan Real Estate & Properti yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 49-60.

- Fatmawati, O. R., & Solikin, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Substansi*, 1(1), 123-141.
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(1), 63-69.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdayati & Syahrial. (2019). Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian, 1-11. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/336304206_DESAIN_PENELITIAN_DAN_TEKNIK_PENGUMPULAN_DATA_DALAM_PENELITIAN
- Irawan, F., Kinanti, A., & Suhendra, M. (2020). The Impact of Transfer Pricing and Earning Management on Tax Avoidance. *Talent Development & Excellence*, 12(3s), 3203-3216.
- Jafar, S. R., & Diana, P. (2020). Agresivitas Pajak Berdasarkan Ukuran Perusahaan, Pendanaan Aset dan Komposisi Aset Serta Profitabilitas (Studi Sektor Manufaktur di Negara Berkembang). *ULTIMA Accounting* 194 12(2), 194-213.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, M. K., Rahmawati, N., & Rifa, D. (2016). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal Fakultas Ekonomi* 9(1), 1-15.
- Martia, L.D. (2021). Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40-59.
- Nandini, A. S., Supriyanto, J., & Maimunah, S. (2020). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 7(3), 1-8.
- Napitu, A. T., & Kurniawan, C. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1-25.

- Nasution, S. T. A., Putri, R. F., Muda, I., & Ginting, S. (2018). Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice. *UNICEES* 2018, 1(1), 1128-1133.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56.
- Pahala, D., Mulyadi, JMV., & Darmansyah. (2021). Pengaruh ROA, DER, Size dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Audit Committee sebagai Pemoderasi. *JIsEB*, 2(1), 11-22.
- Panda, A. K., & Nanda, S. (2021). Receptiveness of Effective Tax Rate to Firm Characteristics: An Empirical Analysis on Indian Listed Firms. *Journal of Asia Business Studies*, 15(1), 198-214.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga. Lumajang: Widya Gama Press.
- POJK 53 NOMOR 53/POJK.04/2017 TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.
- Pranata, I P. A. A., Adhitanaya, K., Rizaldi, M. F., Winanda, G. B. E., Lestari, N. M. I. D., & Astuti, P. D. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, and Leverage on Tax Aggressiveness: An Empirical Evidence. *Universal Journal of Accounting and Finance* 9(6): 1478-1486.
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *JRKA*, 5(2), 81-105.
- Rani, S., Susetyo, D., & Fuadah, L. L. (2018). The Effects of the Corporate's Characteristics on Tax Avoidance Moderated by Earnings Management (Indonesian Evidence). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 4(3), 149-169.
- Redaksional BAPPENDA: Kabupaten Asahan. (2018). Fungsi Pajak Bagi Pembangunan Bangsa dan Negara: <https://bappenda.asahankab.go.id/post/fungsi-pajak-bagi-pembangunan-bangsa-dan-negara>.

- Redaksional Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2016). Menkeu: UU Pengampunan Pajak Menguntungkan Masyarakat: <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=13318>.
- Sari, D., Wardani, R. K., & Lestari, D. F. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education; Trabzon*, 12(4), 860-868.
- Setyoningrum, Z. D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8 (3), 1-15.
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *GOODWILL: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1), 146 –152.
- Siciliya, A. R. (2021). Intensitas Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Agresivitas Pajak: Koneksi Politik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1): 28–39.
- Sugianto, Danang. (2019). Mengenal soal Penghindaran Pajak yang Dituduhkan ke Adar. *detikFinance*: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, A., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Melalui Penyimpangan Akuntansi, Aktivitas Laba Riil dan Akrua terhadap Agresivitas Pajak. *Fundamental Management Journal*, 2(2), 10-28.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2007 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting IFRS Edition*. New Jersey: Wiley.
- Wulansari, T. A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen

Terhadap Agresivitas Pajak. JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 5(1), 69-76.

Yusuf, M., Manurung, L., Faisal, A. R., & Murtanto (2022). Effect of Profitability, Leverage and Capital Intensity on Tax Aggressiveness Moderated Market Performance. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(1), 2883-2895.

